



## Warga Khawatirkan Masalah Kesehatan

JOGJA - Proses pembangunan apartemen Dhika Universe terus mendapat penolakan dari warga. Proyek yang dikerjakan oleh PT Adhi Perkasa Properti dan dulu bernama Taman Pelangi Sardjito ini dinilai warga akan berdampak dari sisi kesehatan, kenyamanan dan keamanan. Selain itu akan mengganggu proses belajar mengajar Yayasan Budi Mulya Terban.

Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja kemarin (9) memediasi kedua pihak agar ada solusi. Bertempat di gedung Yayasan Budi Mulya Terban, acara ini dihadiri oleh Staf Humas PT Adhi Perkasa Properti (APP) dan beberapa warga serta pihak sekolah terdampak proyek.

Salah seorangjg warga RW 01 Muhammad Arif Hermawan, 51, mengatakan, pembangunan proyek akan berdampak pada kenyamanan warga, khususnya lalu lintas dan akses masuk ke tempat tinggal. Arif mengklaim jika apartemen sudah berdiri akan ribuan orang yang akan menghuni.

"Mereka kebanyakan orang yang pakai mobil. Tidak ada apartemen saja sudah macet, apalagi kalau jadi dibangun. Harusnya ada studi tentang lalu lintas," ujarnya.

Arif juga mengkhawatirkan tentang dampak kesehatan karena proses pembangunan apartemen. Ancaman penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan iritasi mata akan menghantui warga.

Gangguan aktivitas alat berat juga dikeluhkan pihak Yayasan Budi Mulya Terban. Kepala sekolah yayasan ini Sri Wahyuni mengatakan, suara dentuman dari alat berat proyek Dhika Universe sempat disangka gempa oleh murid sekolah ini.

Sri menceritakan perilaku anak-anak yang masih trauma terhadap gempa memberi ketakutan tersendiri bagi mereka. "Anak-anak sempat berhamburan keluar karena suara alat proyek jelas sangat mengganggu dari sisi kenyamanan," ujarnya.

Sementara itu, Project Director Apartemen Dhika Universe Damar Yanda Pawitan mengatakan, proses mediasi ini untuk mendengar masukan dan saran dari tetangga yang paling berdekatan dengan persil/lokasi pembangunan. Proses mediasi untuk menampung segala masukan agar proyek bisa tetap berlangsung. (cr5/laz/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman 2. Kelurahan Terban 3. Forpi 4. Dinas Lingkungan Hidup 5. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

